

PENGUMUMAN

NOMOR PENG-14/PM.1/2023

TENTANG

SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP PT CORFINA CAPITAL (ADMINISTRATIVE
SANCTIONS ON PT CORFINA CAPITAL)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan ini mengumumkan hasil Pemeriksaan atas kasus pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal oleh PT Corfina Capital.

Indonesia Financial Services Authority (OJK) herewith announces the results of the Formal Investigation in the case of violations of Capital Market regulations by PT Corfina Capital.

Bahwa dengan mempertimbangkan peran atau keterlibatan Pihak-Pihak atas terjadinya pelanggaran pada kasus tersebut dan dalam rangka memberikan efek jera bagi pelaku industri jasa keuangan, pada tanggal 19 Desember 2023 OJK menetapkan sanksi administratif dan/atau Perintah Tertulis sebagai berikut:

Considering the role and involvement of each Persons in the violations and in order to create deterrence effect for financial services industry players, on December 19th, 2023 OJK imposes administrative sanctions and/or Written Order as follows:

1. Terhadap PT Corfina Capital, OJK mengenakan Sanksi Administratif berupa Denda sebesar Rp1.050.000.000,00 (satu miliar lima puluh juta rupiah) dan Perintah Tertulis untuk melakukan pembubaran/likuidasi atas Reksa Dana Corfina Grow 2 Prosper Rotasi Strategis, Reksa Dana Syariah Corfina Equity Syariah, dan Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah.

1. *OJK imposes PT Corfina Capital penalty of Rp1.050.000.000,00 (one billion and fifty million rupiah) and a Written Order to settle the dissolution/liquidation of the Reksa Dana Corfina Grow 2 Prosper Rotasi Strategis, the Reksa Dana Syariah Corfina Equity Syariah, and the Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah.*

Dalam proses pemenuhan Perintah Tertulis di atas, PT Corfina Capital wajib terus melaporkan *progress* pemenuhan dimaksud kepada OJK.

In the process of fulfilling the Written Order above, PT Corfina Capital is obliged to continue reporting the progress of fulfillment to OJK.

2. Sanksi Administratif berupa denda dan Perintah Tertulis

2. *The Administrative Sanctions in the form of penalties and Written*

Dokumen Ini Ditandatangani secara Elektronik.
Validasi dapat dilihat melalui scan QR-Code.



OJK-181223-099922

tersebut dikenakan karena PT Corfina Capital terbukti melakukan pelanggaran sebagai berikut:

- a. Ketentuan Pasal 45 huruf d *juncto* Pasal 48 POJK Nomor 23/POJK.04/2016 sebagaimana diubah dan diatur kembali dalam Pasal 45 huruf d *juncto* Pasal 48 POJK Nomor 2/POJK.04/2020 karena PT Corfina Capital melakukan pembubaran 6 (enam) Reksa Dana yaitu Reksa Dana Corfina Kombinasi Strategis, Reksa Dana Corfina Amanah Saham Syariah, Reksa Dana Corfina Dana Kas Gemilang, Reksa Dana Corfina Pendapatan Prima, Reksa Dana Corfina Dana Kas Platinum, dan Reksa Dana Corfina Saham Maxima yang memiliki Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp10miliar selama 160 (seratus enam puluh) hari bursa berturut-turut tidak sesuai dengan ketentuan.
- b. ketentuan Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal *junctis* Pasal 18, Pasal 25, Pasal 28, Pasal 33 POJK 43/POJK.04/2015 sebagaimana telah diubah dan diatur kembali dalam Pasal 23, Pasal 31 huruf a, Pasal 36, dan Pasal 42 POJK Nomor 17/POJK.04/2022 karena PT Corfina Capital melakukan transaksi silang antar Reksa Dana Corfina Grow 2 Prosper Rotasi

Orders were imposed because PT Corfina Capital was proven to have committed the following violations:

- a. *The provisions of Article 45 letter d juncto Article 48 POJK Number 23/POJK.04/2016 as amended and re-regulated in Article 45 letter d juncto Article 48 POJK Number 2/POJK.04/2020 because PT Corfina Capital is conducting the dissolution of 6 (six) Mutual Fund which are the Reksa Dana Corfina Kombinasi Strategis, the Reksa Dana Corfina Amanah Saham Syariah, the Reksa Dana Corfina Dana Kas Gemilang, the Reksa Dana Corfina Pendapatan Prima, the Reksa Dana Corfina Dana Kas Platinum, and the Reksa Dana Corfina Saham Maxima with Nett Asset Value under 10 billion Rupiah for 160 (one hundred and sixty) consecutive trading days not in accordance with the provisions;*
- b. *The provisions of Article 27 paragraph (1) of the Act Law of the Republic of Indonesia Number 8 year 1995 concerning the Capital Market (UUPM) junctis Article 18, Article 25, Article 28 and Article 33 POJK 43/POJK.04/2015 as revoked and re-regulated in Article 23 paragraph (1), Article 31 letter a, Article 36 and Article 42 POJK 17/POJK.04/2022*



Strategis dengan Reksa Dana Syariah Corfina Equity Syariah atas Efek PCAR dengan harga transaksi yang tidak pada kondisi terbaik demi kepentingan Reksa Dana, yaitu dengan acuan *closing price* pada hari bursa sebelumnya sehingga menyebabkan kerugian pada Reksa Dana Corfina Grow 2 Prosper Rotasi Strategis.

- c. Pasal 14 ayat (1) dan Pasal 15 POJK Nomor 33/POJK.04/2019 *juncto* Pasal 7 ayat (2) dan Pasal 8 ayat (2) POJK Nomor 23/POJK.04/2016 oleh PT Corfina Capital karena PT Corfina Capital dalam melakukan pengelolaan Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah memiliki portofolio Efek yang diterbitkan oleh 1 (satu) Pihak yang lebih dari 20% Nilai Aktiva Bersih dan PT Corfina Capital tidak menyesuaikan komposisi portofolio Efek dalam batas waktu sesuai ketentuan.
- d. ketentuan Pasal 6 Ayat (1) huruf d POJK Nomor 23/POJK.04/2016 sebagaimana diubah dan diatur sama dalam POJK Nomor 2/POJK.04/2020 *juncto* Pasal 7 ayat (2) dan

because PT Corfina Capital carried out cross transactions between the Reksa Dana Corfina Grow 2 Prosper Rotasi Strategis and the Reksa Dana Syariah Corfina Equity Syariah regarding PCAR Securities at a transaction price that was not in the best condition for the benefit of the Mutual Fund. PT Corfina Capital used the closing price on the previous trading day, thereby causing losses on the Reksa Dana Corfina Grow 2 Prosper Rotasi Strategis.

- c. *The provisions of Article 14 paragraph (1) and Article 15 POJK Number 33/POJK.04/2019 juncto Article 7 paragraph (2) and Article 8 paragraph (2) POJK Number 23/POJK.04/2016 because PT Corfina Capital in managing the Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah has a portfolio of securities issued by 1 (one) the party with more than 20% (twenty percent) Nett Asset Value and PT Corfina Capital does not adjust the composition of the securities portfolio within the stipulated time limit according to the provisions;*
- d. *The provisions of Article 6 paragraph (1) letter d POJK Nomor 23/POJK.04/2016 as amended and re-regulated in POJK Number 2/POJK.04/2020 juncto Article 7 paragraph (2) and*



Pasal 8 ayat (2) POJK Nomor 23/POJK.04/2016 karena PT Corfina Capital dalam melakukan pengelolaan Reksa Dana Corfina Grow 2 Prosper Rotasi Strategis memiliki portofolio Efek yang diterbitkan oleh 1 (satu) Pihak yang lebih dari 10% NAB dan PT Corfina Capital tidak menyesuaikan komposisi portofolio Efek dalam batas waktu sesuai ketentuan.

- e. ketentuan Pasal 27 ayat (1) UUPM *junctis* Pasal 2, Pasal 18, dan Pasal 28 POJK Nomor 43/POJK.04/2015 sebagaimana telah dicabut dan diatur kembali dalam Pasal 2, Pasal 23, dan Pasal 36 POJK Nomor 17/POJK.04/2022 karena PT Corfina Capital dalam mengelola Reksa Dana tidak profesional sesuai prinsip yang berlaku melainkan berdasarkan instruksi pihak lain sehingga terdapat transaksi non-silang diluar *range* harga bursa, serta penempatan investasi atau penentuan Efek yang mayoritas pada saham-saham *second* dan *third* liner sebagai *underlying* portofolio dan transaksi-transaksi dengan alasan yang tidak rasional.
- f. ketentuan Pasal 14 ayat (2) huruf g *juncto* Pasal 57 POJK Nomor 33/POJK.04/2019 karena PT Corfina Capital dalam melakukan

Article 8 paragraph (2) POJK Number 23/POJK.04/2016 because PT Corfina Capital in managing the Reksa Dana Corfina Grow 2 Prosper Rotasi Strategis has a portfolio of securities issued by 1 (one) the party with more than 10% (ten percent) Nett Asset Value and PT Corfina Capital does not adjust the composition of the securities portfolio within the stipulated time limit according to the provisions.

- e. The provisions of Article 27 paragraph (1) UUPM *junctis* Article 2, Article 18, and Article 28, POJK Number 43/POJK.04/2015 as revoked and re-regulated in Article 2, Article 23, and Article 36 POJK Number 17/POJK.04/2022 because PT Corfina Capital has not been managing mutual funds professionally, instead of following the proper principles, PT Corfina Capital making decisions based on instructions from external parties, so that PT Corfina Capital conducted transactions at prices outside the stock exchange range, PT Corfina Capital mostly invest in second and third-tier stocks, and the transactions made with irrational justifications.
- f. The provisions of Article 14 paragraph (2) letter g *juncto* Article 57 POJK Number 33/POJK.04/2019 because PT Corfina Capital



pengelolaan Reksa Dana Corfina Investa Saham Syariah tidak melakukan penjualan saham BTEK, SMRU, TRAM, dan RIMO dalam waktu paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak keempat saham dimaksud tidak lagi tercantum dalam Daftar Efek Syariah.

in managing the Reksa Dana Corfina Investa Saham Syariah has not sold BTEK, SMRU, TRAM, and RIMO stocks within no later than 10 (ten) working days after the shares are no longer listed on the Sharia Securities List.

3. Terhadap Sdr. Suryanto Wijaya selaku Pemegang Saham, Komisaris, dan Ketua Komite Investasi PT Corfina Capital dikenakan Sanksi Administrasi berupa Denda sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus lima juta rupiah), Sanksi administratif berupa pencabutan izin orang perseorangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek, dan Perintah Tertulis berupa larangan menjadi Pemegang Saham, pengurus, dan/atau pegawai di Lembaga Jasa Keuangan bidang Pasar Modal selama 5 (lima) tahun karena terbukti sebagai pihak yang menyebabkan PT Corfina Capital melakukan pelanggaran sebagaimana dimaksud angka 2 huruf c, d, dan e di atas.
4. Terhadap Sdr. Irsanto Aditia Soerapoetra selaku Ketua Tim Pengelola Investasi dan Direktur PT Corfina Capital dikenakan Sanksi Administrasi berupa Denda sebesar Rp400.000.000,00 (empat ratus juta rupiah) karena terbukti sebagai pihak yang menyebabkan PT Corfina Capital melakukan pelanggaran sebagaimana dimaksud angka 2 huruf b, c, d, dan e di atas.
5. Terhadap Sdr. Ir. Bambang Subiantoro selaku anggota Komite

3. *OJK imposes Mr. Suryanto Wijaya as the Shareholder, Commissioner, and Chairman of the Investment Committee of PT Corfina Capital Administrative Sanctions in the form of a Penalty of Rp300.000.000,00 (three hundred million rupiah), Administrative Sanctions in the form of Revocation of Securities Underwriter Representative License and Written Order in the form of a prohibition on becoming a shareholder, management and/or employee in a Financial Services Institution in the Capital Market Sector for 5 (five) years because he was proven as the party that caused PT Corfina Capital to commit violations as referred to in points 2, letters c, d, and e above.*
4. *OJK imposes Mr. Irsanto Aditia Soerapoetra as the Head of the Investment Management Team and Director of PT Corfina Capital Administrative Sanctions in the form of a Penalty of Rp400.000.000,00 (four hundred million rupiah) because he was proven as the party that caused PT Corfina Capital to commit violations as referred to in points 2, letters b, c, d, and e above.*
5. *OJK imposes Mr. Bambang Subiantoro, as a member of the*



Investasi dan Direktur PT Corfina Capital dikenakan Sanksi Administrasi berupa Denda sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) karena terbukti sebagai pihak yang menyebabkan PT Corfina Capital melakukan pelanggaran sebagaimana dimaksud angka 2 huruf c, d, dan e di atas.

Investment Committee and Director of PT Corfina Capital is Administrative Sanctions in the form of a Penalty of Rp300.000.000,00 (three hundred million rupiah) because he was proven as the party that caused PT Corfina Capital to commit violations as referred to in points 2 letters c, d, and e above.

Pengumuman ini hendaknya disebarluaskan.

This announcement should be widely disseminated.

Ditetapkan di
Pada tanggal 19 Desember 2023
a.n. DEWAN KOMISIONER
OTORITAS JASA KEUANGAN
Deputi Komisioner Pengawas
Pengelolaan Investasi Pasar Modal
dan Lembaga Efek

Yunita Linda Sari

Tembusan:

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
2. Deputi Komisioner Pengawas Emiten, Transaksi Efek & Pemeriksaan Khusus
3. Kepala Departemen Pengawasan Pengelolaan Investasi dan Pasar Modal Regional

Dokumen Ini Ditandatangani secara Elektronik.
Validasi dapat dilihat melalui scan QR-Code.



OJK-181223-099922